

**RETORIKA DAKWAH SONNY ABI KIM
DALAM *PRIVATE CLASS* POLA PERTOLONGAN ALLAH (PPA)
(STUDI RETORIKA ARISTOTELES)**



**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh:

**MUGO SARWO SANTOSA
NIM. 1323102012**

IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDY KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Perumusan Masalah	8
D. Tujuan & Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II RETORIKA DAKWAH.....	13
A. Ruang Lingkup Retorika	13
1. Pengertian Retorika.....	13
2. Unsur-unsur retorika.....	15

3. Prinsip komposisi pidato.....	27
4. Teknik Penyampaian dalam retorika.....	28
5. Teknik Pengembangan Bahasan.....	32
6. Tujuan Retorika.....	33
B. Ruang Lingkup dakwah	36
1. Pengertian dakwah	36
2. Unsur Dakwah.....	39
3. Tujuan dan Fungsi Dakwah	45
4. Prinsip-prinsip dahwah.....	49
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	54
A. Metodologi penelitian	54
B. Jenis Penelitian.....	54
C. Objek dan Subjek Penelitian	56
D. Sumber data	56
E. Teknik Analisis Data.....	57
BAB IV RETORIKA DAKWAH SONNY ABI KIM.....	62
A. Biografi Sonny Abi Kim	62
B. Retorika Sonny Abi Kim.....	67
1. Ethos.....	68
2. Phatos	78
3. Logos.....	90
4. Teknik pengembangan bahasan	97
BAB V PENUTUP	

A. Kesimpulan	106
B. Saran.....	107
C. Penutup.....	108

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR LAMPIRAN

- Pedoman Wawancara
- Transkrip Wawancara
- Dokumentasi
- Surat Izin Penelitian
- Blanko Bimbingan Skripsi
- Daftar Riwayat Hidup



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menegakkan *amar ma'ruf nahi mungkar* merupakan tujuan utama manusia dan termulia diciptakannya manusia. Allah Swt telah menciptakan alam semesta yang sebesar dan selengkap ini demi terwujudnya usaha *amar ma'ruf nahi mungkar*. Karena itu, Allah Azza wa Jalla sengaja menciptakan manusia sebagai khalifah di permukaan bumi, demi terwujudnya kekhalifahan. Untuk menunjang keberhasilan kekhalifahan, Allah sengaja mengutus sejumlah Nabi dan Rasul sebagai penunjuk jalan menuju kehendak-Nya.

Dan hendaklah ada diantara kalian sekelompok orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung." (QS Ali Imron (3): 104). Maksud dari firman Allah Swt tersebut hendaknya ada sebagian orang dari orang-orang beriman yang senantiasa menegakkan *amar ma'ruf nahi mungkar*, agar ummat manusia tidak tenggelam dalam kesesatan, dan sekaligus dapat mengurangi jumlah kemaksiatan. Jika di dalam suatu masyarakat telah ada sejumlah orang yang senantiasa menegakkan *amar ma'ruf nahi mungkar*, maka masyarakat semacam itu, akan terlindungi dari murka dan siksa Allah Swt. Sebagaimana yang telah disebutkan dalam firman-Nya berikut ini:

"Dan Tuhanmu sekali-kali tidak akan membinasakan negeri-negeri secara dzolim, sedang diantara penduduk-penduduknya masih ada orang-orang yang berbuat kebaikan." (QS Hud (11): 117).

Maksudnya, Allah tidak akan menurunkan beragam bencana atau cobaan pada suatu masyarakat jika ditengah-tengah masyarakat itu masih ada sejumlah orang yang senantiasa menegakkan *amar ma'ruf nahi mungkar*.¹ Karena itu dakwah menjadi penting untuk terus hadir di kehidupan manusia.

Hari ini, ada begitu banyak sekali da'i², mulai dari da'i dengan karakter mad'u³ untuk menengah kebawah atau menengah atas. Mulai dari da'i yang menyampaikan tantang tauhid, fiqh, keluarga hingga adab dan akhlak semuanya ada di media sosial. Fenomena ini tidak lepas dari merebaknya teknologi yang semakin canggih dan memudahkan. Baik melihat hal positif maupun hal negatif. Jutaan materi dakwah hadir menjamur di internet. Baik video di youtube, meme, foto dan video singkat di instagram, kuliah sampai pada kursus online.

Dari banyaknya itu, maka penting bagaimana caranya agar Da'i mampu berlomba dalam menyampaikan kebaikan. Sebab jika apa yang disampaikan kemudian tidak dianggap penting ataupun tidak mampu menarik perhatian mad'u tentulah akan kurang bermanfaat yang kita sampaikan.

Karnanya ilmu retorika menjadi hal yang fundamental di hari ini. Ilmu yang membuat dakwah lebih bisa dinikmati. Sebuah ilmu yang juga mempelajari bagaimana mendesain sebuah materi. Kaitannya dengan dakwah, retorika dalam jenis pidato persuasi ini yang akan sangat membantu seorang da'i dalam berdakwah. Karena publik sudah mulai mudah mengakses da'i

¹ Fethullah Gulen, *Dakwah* (Jakarta, Republika Penerbit, 2011) hlm 48

² Orang yang menyampaikan dakwah, mengajak dengan nasehat kepada mad'u.

³ Orang yang menjadi objek dakwah atau pendengar nasehat.

yang memiliki kapabilitas kemampuan bicara yang sangat baik. Maka jika kita tidak memiliki kemampuan retorika yang baik, hal baik yang kita sampaikan akan sulit.

Hal yang ironi, akan tetapi banyak terjadi di masyarakat kita. Seorang da'i kurang memiliki kemampuan yang menarik dalam menyampaikan materi dakwahnya. Tidak mampu mengemas materi dakwah dengan sistematis dan renyah dipahami. Melihat hal ini, inilah yang coba diterapkan oleh *PPA Institue*. Sebuah lembaga training yang menaungi *Private Class* PPA (Pola Pertolongan Allah). Dengan Visi "*Membumikan Tauhid Sebagai Solusi Hidup*". PPA berusaha menyederhanakan bahasa tauhid yang selama ini terkesan melangit menjadi bahasa yang ringan, dan mudah dipahami oleh akal orang awam sekalipun. Kelas training yang dimana para trainer didalamnya dilatih kemampuan retorika khusus sehingga mampu menyajikan materi yang bernuansakan nilai-nilai islam didalamnya menjadi ringan dan aplikatif dalam kehidupan masyarakat pada umumnya.

Training PPA sendiri sudah terselenggara 1.200 angkatan yang tersebar di 105 kota di 3 negara yaitu Indonesia, Malaysia dan Singapura. Kemudian mulai muncul permintaan juga dari Corporate, maka PPA berikhtiar untuk menjadikan yang awalnya adalah komunitas menjadi sebuah Perusahaan lembaga Pelatihan yang kemudian bernama PT. Panca Pola Anugrah (PT.PPA)

Sonny Abi Kim adalah salah satu *Master Trainer* sekaligus *Co-Founder* dari PT. Panca Pola Anugrah itu sendiri. Saat ini, Sonny Abi Kim menjabat di PT. PPA adalah selain sebagai Master Trainer yang mengajar

Training setiap akhir pekan ke kota kota di seluruh Indonesia. Sonny Abi Kim juga menjabat sebagai Direktur HRD.

Dan lagi sejak awal awal PPA berdiri, sebelum besar seperti saat ini. Sonny Abi Kim sudah ada bersama Founder PPA sendiri yaitu Rezha Rendy. Seorang suami dan ayah dari dua orang anak ini memiliki latar belakang lulusan *Akademi siroh*. Sehingga kelas PPA yang dibawanya sangat kental dengan bahasan *tauhid aplikatif* dengan contoh dari Siroh Nabi.⁴

Adapun Sonny Abi Kim juga telah menulis 3 buku yang berjudul *Powerful Muhammad, Garansi Langit* dan yang terakhir adalah *Menjadi Hamba*. Sosok yang dikenal rendah hati, tenang dalam pembawaan dan tegas dalam sikap serta mengambil tindakan.⁵ Lahir di Tangerang 14 Maret 1990, dengan tinggi badan 170cm. Sonny Abi Kim terbilang masih cukup muda sebagai ukuran trainer.

Hal penting lainnya, materi yang Sonny Abi Kim sampaikan dalam dakwahnya adalah mengenai tauhid, yang itu adalah hal yang cukup berat untuk disampaikan. Materi tentang ketuhanan apalagi keharusan seseorang pembicara harus memiliki integritas didalam menyampaikan itu. Maka penulis melihatnya menjadi penting untuk kemudian menganalisis Sonny Abi Kim sebagai objek penelitian terkait retorika. Itulah beberapa hal mendasar, yang menjadi landasan penulis ingin menganalisis retorika Sonny Abi Kim.

Sonny Abi Kim, *Menjadi Hamba* (Jakarta:PPA Institute, 2018) hlm Lampiran.⁴

⁵ Wawancara dengan Pak Anis Trainer PPA for Healing pada 10.30 WIB di Hotel Aston Purwokerto.

B. DEFINISI OPERASIONAL

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam skripsi berjudul “Analisis Retorika Dakwah Trainer Pola Pertolongan Alloh (PPA) Sonny Abi Kim” maka penulis memberikan beberapa definisi dan penjelasan sebagai berikut.

1. Retorika Dakwah

Retorika adalah sebuah strategi atau tata cara dalam seseorang menyampaikan sesuatu. Dalam jurnal kajian pengembangan retorika disebutkan bahwa “Retorika merupakan ilmu dan seni yang mengajar orang untuk terampil menyusun tuturan yang efektif”.⁶

Retorika merupakan teknik penyampaian pesan yang paling banyak digunakan dalam dakwah Islam dan telah memiliki sejarah yang panjang. Nabi Muhammad ketika memulai dakwah secara terang-terangan, menyampaikan pesan dakwahnya dengan menggunakan retorika. Bahkan, retorika ada setua dengan umur manusia, karena titik tolak retorika pada kemampuan berbicara yang menjadi talenta manusia semenjak lahir.

Dalam perkembangannya, retorika tidak hanya mengandalkan talenta, tetapi berkembang menjadi teori yang dapat dipelajari. Retorika menjadi seni untuk menyampaikan pesan secara efektif, khususnya seni berpidato. Bagi Aristotle, retorika adalah seni persuasi. Suatu uraian singkat, jelas dan meyakinkan dengan keindahan bahasa yang disusun untuk hal-hal yang

⁶ Isbandi Sutrisno, *Kajian Retorika Untuk Pengembangan Dan Ketrampilan Berpidato*. (Yogyakarta: Ilmu Komunikasi FISIP UPN “Veteran”, 2014), hlm. 70 – 89.

bersifat memperbaiki (*corrective*), memerintah (*instruktive*), mendorong (*suggestive*), dan mempertahankan (*defensive*).⁷

Al-Bahy al-Khuli, dakwah adalah mengubah situasi kepada yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap individu maupun masyarakat.⁸

Pada tataran praktik dakwah harus mengandung dan melibatkan tiga unsur, yaitu: penyampaian pesan, informasi yang disampaikan, dan penerima pesan. Namun dakwah mengandung pengertian yang lebih luas dari istilah tersebut, karena istilah dakwah mengandung makna sebagai aktivitas menyampaikan ajaran Islam, menyuruh berbuat baik dan mencegah perbuatan mungkar, serta memberi kabar gembira dan peringatan bagi manusia.⁹

Maka seni dalam seseorang menyampaikan sesuatu dalam mengajak, memberikan seruan untuk mengubah situasi menjadi lebih baik yang kaitannya dengan bahasa penyampaian yang digunakan agar yang diinginkan berhasil (efektif) itulah retorika dakwah.

2. Pola Pertolongan Allah (PPA)

Adalah sebuah ilmu tauhid aplikatif yang Yang diselenggarakan di 3 negara dan 90 kota di Indonesia. Kelasnya berdurasi 12 jam ini, mengajarkan ilmu yang berupaya menghadirkan solusi bagi permasalahan dan keinginan setiap orang dengan pendekatan nilai-nilai Islam.

⁷ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*,... hlm 152

⁸ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*,...hlm 45

⁹M.Munir, *Manajemen Dakwah* (Jakarta:Kencana,2006) hlm. 17.

Training ini berawal dari sebuah komunitas bernama PEKA (Penebar Keberkahan). Yang Bergerak dalam bidang sosial, yang kemudian membuat sebuah pelatihan. Diantaranya adalah pelatihan PC PPA ini. Awalnya Ada beberapa pelatihan yang diajarkan namun seiring berjalan, PC PPA yang kemudian menjadi besar dan memberi banyak manfaat bagi banyak orang. Akhirnya, justru PPA yang kemudian berkembang dan menjadi sebuah komunitas tersendiri.

Karena tuntutan permintaan dari pihak instansi, PPA butuh legalitas, maka diikhtiarkan PPA ini menjadi sebuah perusahaan bernama PT. PPA (PT. Panca Pola Anugrah). Salah satu kegiatannya adalah sebuah training yang sering disebut dengan *privat class*. Sedang yang diajarkan dalam *privat class* PPA sendiri adalah sebuah kajian tauhid aplikatif yang memiliki visi “Membumikan Tauhid Sebagai Solusi Hidup”. Yang di polakan pertama kali oleh Founder PPA Rezha Rendy.

Dengan spirit ingin mendakwahkan tauhid kepada orang-orang yang di zaman modern dengan pendekatan bisnis, karir , jodoh dan lain sebagainya. Maka *privat class* PPA melihat bagaimana tauhid yang kita sebut dengan ilmu langit ini menjadi membumi kepada masyarakat.

Ada sepuluh trainer di dalam *privat class* PPA tersebut diantaranya Rezha Rendy, Helmy Faisal, Sonny Abi Kim, Dedy Irawan, Ustadz Muchtar Fatony, Ustadz Dudin Badrudin, Shandy Abi Naya, Kiswoko al-Ghifari, Asa Saifulloh, dan Ustadz Rizal. Dalam penelitian ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian studi tokoh terhadap Sonny Abi Kim.

3. Sonny Abi Kim

Lahir di Tangerang pada tanggal 14 Maret 1990. Dengan nama asli Muhammad Sonny Sandy atau yang dikenal dengan Sonny Abi Kim, karena memiliki anak bernama Kim ini, memiliki latar belakang sebagai pengajar dan fasilitator di beberapa lembaga dakwah. Sejak tahun 2013 aktif menjadi narasumber sekaligus *trainer* pada program-program pelatihan dan pemberdayaan diri. Saat skripsi ini dibuat, Sonny Abi Kim sudah dikarunia dua orang anak yaitu Kim Muhammad Ibrahim dan Khadeeja Cinta Medina.

Menjalani hari-harinya sebagai konsultan di PPA Institute sekaligus komisaris di PPA Tour and Training . Sonny Abi Kim juga dikenal dengan sosok yang begitu bersemangat dalam mengupayakan kaderisasi generasi muda Islam. Di setiap kesempatan, selalu berusaha menghadirkan pemahaman bahwa yang dirindukan saat ini bukan hanya sekedar generasi cerdas, namun yang dibutuhkan untuk kebangkitan umat Islam adalah Generasi Berkah.¹⁰

C. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalahnya dengan pertanyaan bagaimana retorika dakwah Sonny Abi Kim dalam training Pola Pertolongan Alloh (PPA) ?

¹⁰ Halaman web site <https://polapertolonganallah.com/profile/profile-co-trainer/> Di akses pada tanggal 14 November 2018, pada pukul 09.23 WIB.

D. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui secara deskriptif Retorika Dakwah Trainer Pola Pertolongan Alloh (PPA) Sonny Abi Kim. Berdasarkan rumusan masalah diatas penulis memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Secara teoritis yaitu dapat memberikan masukan dan informasi secara teoritik mengenai ilmu retorika dakwah yang digunakan oleh Trainer Pola Pertolongan Alloh (PPA) Sonny Abi Kim.
- b. Secara praktis
 1. Bagi pendakwah (*mubaligh*) yaitu sebagai bahan informasi untuk mengembangkan keterampilannya dalam menyampaikan dakwah khususnya dalam menyampaikan tauhid. Selain itu untuk mengembangkan kompetensinya serta menjadi bahan atau bekal mengevaluasi diri dalam proses perjalanan dakwahnya agar semakin lebih baik.
 2. Bagi masyarakat yaitu sebagai wacana atau bahan informasi dan motivasi untuk membantu meningkatkan *mubaligh* di Indonesia kaitannya dalam strategi efektif menyampaikan dakwah tauhid di zaman ini.

E. KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka ini bermaksud sebagai mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Dari segi ini, maka kajian pustaka

yang akan menjadi dasar pemikiran dalam penyusunan penelitian ini sebagai berikut :

Penelitian oleh Fatimatu Zahro, mahasiswa IAIN Purwokerto Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam tentang “*Retorika Dakwah KH. Faturahman*”.¹¹ Penelitian ini membahas tentang dakwah dan karakter daripada KH. Faturahman yang bisa diterima di masyarakat dengan banyak humornya. Intonasi dan artikulasi yang jelas. Tentu berbeda dengan penelitian penulis yang membahas tokoh bernama Sonny Abi kim dan lebih kepada pengaruh internal dalam diri pendakwah.

Kemudian ada penelitian dari Anwar Aziz tentang “*Retorika Dakwah Uztadzah Mumpuni Handayayekti*”.¹² Penelitian ini membahas kaitannya kekhasannya daripada suara dan olah gerak dan bahasa daripada Uztadzah Mumpuni dalam retorika dakwahnya.

Adapula penelitian yang berjudul “*Retorika Dakwah Uztadz Jefri Al-Buchori*” oleh Wayati, tahun 2007. Yang membahas tentang gaya, intonasi humor dan pola dakwah Uztadz Jefri dengan menggunakan metode *Library research*. Kemudian mengamati hasil isinya lewat video rekaman ceramah uztadz dalam kaset VCD. Dan metodologi yang digunakan dari penelitian ini adalah Study tokoh.

Yang terakhir adala skripsi Nurjannah yang berjudul “*Metode Training Private Class Pola Pertolongan Allah (PPA) KIDS dalam Membentuk*

¹¹ Fatimatu Zahro, *Retorika Dakwah KH. Faturaman.Skripsi*. (Purwokerto: Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto, 2017).

¹² Anwar Aziz, *Retorika Dakwah Ustadzah Mumpuni Handayayekti.Skripsi*. (Purwokerto: Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto, 2015)

Kecerdasan Spiritual Anak.” Skripsi terkait membahas tentang metode pelatihan yang di pakai PPA untuk mempersuaf kecerdasan spiritual anak. Bagaimana trainer menyajikan *The Art of Delivery*” yang digunakan trainer-trainer PPA for KIDS dalam upaya menumbuhkan kecerdasan spiritual anak.

Berdasarkan kajian diatas maka penulis tidak menemukan persamaan atas apa yang diteliti yaitu *“Analisis Retorika Dakwah Trainer Pola Pertolongan Alloh (PPA) Sonny Abi Kim”*. Oleh karena itu, tema ini adalah baru yang belum pernah diteliti sebelumnya..

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika Penulisan merupakan kerangka skripsi secara umum, yang bertujuan untuk memberikan sebuah petunjuk kepada para pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas pada penelitian yang akan dilaksanakan. Dengan demikian, penulis menggambarkan sistematika penulisan tersebut, sebagai berikut.

Pada bagian awal skripsi berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan halaman daftar lampiran. Pada bagian kedua merupakan pokok-pokok permasalahan skripsi yang disajikan dalam bentuk bab I sampai bab V.

Bab pertama. Berisi Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metodeologi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua. Berisi landasan teoritis dari penelitian, akan dipaparkan tentang teori-teori yang akan menjadi dasar pada penelitian ini terutama teori-teori tentang retorika dakwah. Oleh karena itu pada bab ini dibagi menjadi beberapa sub bab. Sub bab pertama menjelaskan tentang ruang lingkup retorika. Sub bab pertama menjelaskan tentang pengertian retorika, teknik retorika, unsur dasar retorika, tahap-tahap penyampaian pesan dan prinsip-prinsip retorika. Sub bab kedua yaitu ruang lingkup dakwah. Sub bab kedua menjelaskan tentang pengertian dakwah, unsur dakwah, tujuan dakwah, materi dakwah, bentuk-bentuk dakwah, media dakwah dan prinsip-prinsip dakwah.

Bab ketiga.berisikan tentang metodologi penelitian. Jenis penelitian yang digunakan, sumber data .hingga analisis data.

Bab keempat. Bab ini berisi paparan dan hasil penelitian analisis retorika dakwah trainer Pola Pertolongan Alloh (PPA) Sonny Abi Kim. Sub bab pertama tujuan retorika dakwah Sonny Abi Kim. Sub bab kedua prinsip dan unsur dakwah Sonny Abi Kim tentang ethos (Da'i), pathos(Mad'u), logos (argumentasi) dan dinamis.

Bab kelima. Merupakan bab terakhir atau penutup yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis isi yang penulis amati, maka ditemukan beberapa hasil dari Retorika Sonny Abi Kim. Adapun yang penulis temukan dari jawaban dari rumusan masalah dengan pertanyaan bagaimana retorika dakwah Sonny Abi Kim dalam Private Class Pola Pertolongan Allah (PPA) sebagai berikut :

Sebagai seorang pembicara public, Sonny Abi Kim memiliki Ethos yang baik. Yang utama yang dimiliki Sonny Abi Kim adalah *Good Will*, kehendak baik Sonny Abi Kim kepada peserta sehingga setiap kata yang disampaikan. Karena ini yang menjadi prinsip Sonny Abi Kim dalam berdakwah, juga ditulis dalam bukunya dan yang selalu disampaikan dalam wawancara. Memiliki pengetahuan yang luas karena hobinya membaca buku, mengikuti pelatihan-pelatihan dan berwisata di toko buku. Ditambah Dengan prestasi yang dimiliki yang berpengaruh dengan apa yang disampaikan dan dibawakannya seperti, Peraih beasiswa Akademi Siroh, penulis buku *best seller* dengan nuansa islami, Direktur HRD di PT. Panca Pola Anugrah dan Komisaris Di PT. Pandu Prima Amanah. Ini juga membuat Sonny Abi Kim memiliki *source credibility* yang bagus, mudah dipercaya pendengar.

Kemudian didalam strategi penyampaian saat kelas PPA berlangsung, Sonny Abi Kim menyampaikan beberapa kompetensi dengan bahasa yang tidak langsung dengan sebuah kisah. Membawa para peserta seperti tidak digurui. Menyampaikan menjadi seorang pembicara dengan sebuah kisah

sehingga orang menikmati materinya namun pesan yang diinginkan tetap masuk ke benak peserta.

Selanjutnya di dalam membuat materi sangat berpengaruh sekali kepada sisi emosional peserta atau Phatos. Sonny Abi Kim olah itu didalam materinya. Membawa peserta untuk merasakan marah, rasa bersahabat, sikap baik hati, rasa kasih, rasa malu dan lainnya sehingga naik-turunnya emosi peserta menjadi sangat bervariasi.

Analisis selanjutnya, mengenai sistematika argumentasi yang dipakai oleh Sonny Abi Kim. Penulis mendapatkan bahasan yang sederhana dan mudah dipahami, sistematikanya juga runtut dan utuh. Dengan susunan alur materi *Why, What, How to*. Lalu ditambah dengan teknik pengembangan bahasan dengan kisah, analogi, contoh kasus, hasil riset. Di tambah dengan testimoni yang digunakan sebagai gambaran aplikatif ilmu yang disampaikan sehingga mudah untuk memahaminya didalam mengamalkan materi.

B. Saran

Dari penelitian ini, penulis merasa perlu hari ini seorang Da'i memiliki kemampuan retorika. Sambil terus meningkatkan ilmu agama, membenahi hati dan akhlak juga menambah khazanah ilmu terkait dengan retorika. Oleh sebab itu, penulis ingin memberikan saran kepada beberapa para da'i atau siapapun yang diizinkan Allah menyeru kebaikan. Adapun saran rekomendasi dari penulis kepada da'i, penyeru kebaikan ataupun aktifis dakwah diseluruh indonesia, hendaknya juga belajar ilmu tentang retorika. Memahami bagaimana

menyampaikan ilmu mengemasnya sedemikian rupa sehingga menarik dan mudah dipahami sehingga Mad'u selain terhibur juga tetap mendapatkan ilmu yang bermanfaat. Sehingga di kemudian hari Mad'u menjadi mencintai ilmu dan termotivasi menjadi seorang yang lebih baik lagi.

C. Penutup

Alhamdulillah dan puji syukur yang tak terkira kepada Allah SWT. Yang begitu baik mengizinkan penulis menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa pula ucapan terimakasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu proses pembuatan skripsi ini sehingga bisa selesai meski dalam bentuk yang sederhana ini.

Namun begitu, besar harapan penulis agar apa yang tersaji dalam skripsi ini menjadi manfaat sebesar-besarnya dan seluas-luasnya. Menjadikan manfaat di dunia dan diakhirat bagi penulis ataupun bagi siapapun yang memanfaatkannya dalam kebaikan. Kritik dan juga saran dari semua pihak yang berkompeten sangat diperlukan tentunya sehingga dimasa yang akan datang skripsi ini menjadi lebih baik dan baik lagi. Terimakasih.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ausyan, M. S. 2014. *Adab & Akhlak Islami*. Jakarta: Darul Haq.
- An-Nabiry, F. B. 2008. *Meneliti Jalan Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Aristoteles. 2018. *Retorika Seni berbicara*. Yogyakarta: Basabasi.
- Ayogya, B. 2013. *2 Menit Membaca Pikiran Orang*. Yogyakarta: Buku Pintar.
- Aziz, A. 2015. “*Retorika Dakwah Ustadzah Mumpuni Handayayekti*”, Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Aziz, M. A. 2014. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Badruttamam, N. 2005. *Dakwah Kolaboratif Tarmizi Taher*. Jakarta Selatan: Grafindo Khazanah Ilmu.
- Basit, A. 2013. *Filsafat Ilmu*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Effendy, O. U. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Faisal, S. 2005. *Format Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Gazalba, S. *Masyarakat Islam Pengantar Sosiologi dan Sosiografi*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Gulen, F. 2011. *Dakwah*. Jakarta: Republika.
- Hadi, H. A. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Halaman web site <https://polapertolonganallah.com/profile/profile-co-trainer/> Di akses pada tanggal 14 November 2018, pada pukul 09.23 WIB.
- Hasanudin, H. A. 1982. *Rhetorika Da'wah dan Publistik dalam Kepemimpinan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hidayat, A. 2010. “Bahasa Tubuh: Tanda Dalam Komunikasi”, *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*. Vol .4, No.2.
- Ilahi, W. 2013. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kim, S. A. 2018. *Menjadi Hamba*. Jakarta: PPA Institute.
- Kunto, S. A. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Maarif, Z. 2015. *Retorika Metode Komunikasi Publik*. Jakarta: Rajawali Press.
- Manampiring, H. 2019. *Filosofi Teras*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.

- Maxwell, J. 2016. *5 Levels of Leadership*. Surabaya: PT. Insan Menuju Cemerlang.
- Muhiddin, A. 2002. *Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Muhyidin, A. & Sholahudin, D. 2014. *Kajian Dakwah Multiperspektif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munir, M. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Omar, T. Y. 1985. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Wijaya.
- Pamungkas, D. 2015. "Upaya Peningkatan Teknik Vokal Siswa Dalam Pembelajaran Paduan Suara Melalui Metode Drill Di Smp Negeri 2 Gombong", Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rakhmat, J. *Retorika Modern*. 2004. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sadiyah, D. 2015. *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sandy, S. 2013. *Poweful Muhammad*. Jakarta Timur: Powerful Publishing.
- Sangapadji, E. M & Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi.
- Setengah, O. B. 2014. *Stage Hipnosis. Menghipnotis Untuk Menghibur itu Asyik!*. Jakarta: Salaris Publisher.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suhandang, K. 2009. *Retorika: Strategi, Teknik dan Taktik Berpidato*. Bandung: Nuansa.
- Sutrisno. 2014. "Isbandi Kajian Retorika Untuk Pengembangan Dan Ketrampilan Berpidato", Skripsi. Yogyakarta: UPN Veteran.
- Syukir, A. 1983. *Dasar-dasar Strategi Dakwa Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash.
- Thoifah, I. 2015. *Manajemen Dakwah "Sejarah dan Konsep"*. Jawa Timur: Madani Press.
- Wongso, A. 2005. *15 Wisdom Succes*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Zahro, F. 2017. "Retorika Dakwah KH. Faturaman", Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Zaidallah, A. I. 2002. *Strategi Dakwah*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Zainuddin, A. F. 2014. *Hopes*. Jakarta: PT. Logos Institute.